



IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG MALANG

Afikatur Rohmania¹, Dwi Fitri Wiyono², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011140@unisma.ac.id, dwi.fitri@unisma.ac.id,

adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

This current research was addressed to 1) This study aims to showcase the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) technique in the context of Islamic Religious Education (IRE) at SMP Islam As-Shodiq in Bululawang, Malang, 2) This study aims to present the outcomes derived from the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach within the domain of Islamic Religious Education (IRE) teaching at SMP Islam As-Shodiq, situated in Bululawang, Malang. 3) Describe the facilitators and barriers to Contextual Teaching and Learning in Islamic Religious Education at SMP Islam As-Shodiq in Bululawang, Malang. Additionally, this research employed qualitative research design, especially a case study. The researcher collected the primary data sources from the school principal, curriculum vice principal, Islamic Religious Education teachers, and students. Meanwhile, secondary data is acquired from school-profile literature, past research, and publications on Contextual Teaching and Learning in Islamic Religious Education learning. Observation, interviews, and documentation were used to gather the data. Data analysis techniques involved data condensation, data presentation, drawing conclusions, and data verification. Data validity is ensured through prolonged engagement, persistent observation, peer debriefing, and triangulation. The research findings suggest that the successful implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) has been seen in the context of Islamic Religious Education (IRE) at SMP Islam As-Shodiq in Bululawang, Malang.

Kata Kunci: “Implementation, Contextual Teaching and Learning, Islamic Study”

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, Pendidikan Agama Islam sangat memperhatikan keberagaman peserta didiknya dan menghargai selama proses pembelajaran, serta memberikan kebebasan berpikir sehingga peserta didik merasa proses pembelajarannya menyenangkan dan kondusif

bagi perkembangan kepribadiannya. Bagi guru, proses pembelajaran merupakan kegiatan ibadah yang akan dipertanggungjawabkan oleh Allah SWT (Ramayulis, 2005:97).

Dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam, kita sering menjumpai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti fikih seputar shalat fardlu lima waktu. Bakat yang mendasar adalah pengamalan dan keakraban dengan lima fardlu sehari-hari. Siswa harus dapat menghubungkan, mempraktikkan, dan menerapkan Kompetensi Dasar ini, sehingga pendekatan Contextual Teaching and Learning sangat cocok untuk pengajaran mereka. Pembelajaran akan lebih relevan jika anak-anak dapat memahami bagaimana apa yang mereka pelajari di sekolah berlaku untuk masalah dunia nyata.

Berdasarkan konteks SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa pelajaran yang diajarkan oleh berbagai pengajar. Namun, setiap pendidik memiliki identitas yang berbeda. Salah satunya mata kuliah PAI bidang fikih. Di bidang ini, instruktur memiliki pendekatan instruksi yang unik, yang mengharuskan memulai setiap proses pembelajaran dengan pertanyaan dan jawaban.

Berdasarkan dari pengalaman, pelajaran pendidikan agama Islam tampaknya sangat diminati oleh siswa karena materi pelajaran diajarkan melalui diskusi dan tanya jawab sehingga siswa terlibat sepanjang pelajaran. Tingginya hasil ulangan harian siswa menunjukkan tingkat semangat yang tinggi dalam mempelajari PAI. Cara belajar siswa juga menunjukkan bahwa mereka sangat terdorong untuk belajar. Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning diterapkan dengan baik di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, hampir seluruh guru PAI menggunakannya. Setiap guru yang menjelaskan konten melakukannya dengan menghubungkannya atau memberikan contoh dari kegiatan siswa.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan judul, “Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang”.

B. Metode

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji serta mendeskripsikan mengenai implementasi pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang. Yang menjadi fokus adalah bagaimana pelaksanaan pengimplementasian pendekatan Contextual Teaching and Learning di lembaga tersebut. Sesuai dengan konteks ini, maka peneliti dalam melakukan penelitian tersebut menggunakan kualitatif deskriptif.

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah investigasi sistem terintegrasi. Unit ini dapat terdiri dari program, aktivitas, atau peristiwa yang terkait dengan lokasi, waktu, atau hubungan tertentu (Sukmadinata, 2005:60).

Penggunaan studi kasus dibenarkan karena kecenderungannya untuk fokus pada isu-isu tentang mengapa suatu kebijakan diadopsi dan bagaimana implementasinya.

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian merupakan subyek dari mana data yang didapatkan. Apabila peneliti mendapatkan data dari siswa wawancara atau kuosioner baik secara lisan maupun tertulis, maka sumber data di sebut dengan responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti (Arikunto, 2006:129).

Teknik analisis data meliputi konvensi data, penyajian data, penerapan kesimpulan, serta verifikasi data. Sedangkan verifikasi kebenaran data, seperti memperluas partisipasi, ketekunan observasi, verifikasi rekan, dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. "Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang"

Pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelaaan PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang didukung oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti.

Pengamatan pembelajaran berbasis kelas mengungkapkan bahwa komponen dan aspek pendekatan kontekstual mudah terlihat. Terlaksananya pendekatan pembelajaran ini tidak lepas dari peran pengajar dan pendidik di SMP Islam As-Shafiq Bululawang Malang yang senantiasa mendukung dan memperlancar proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru PAI efektif memenuhi dan menggunakan tujuh kriteria dan komponen metode kontekstual dalam memberikan materi pembelajaran. Akibatnya, dalam proses pembelajaran PAI digunakan metode kontekstual yang sesuai dengan situasi pembelajaran sebagai berikut:

a. Pembukaan

Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan yang akan dibahas, dilanjutkan dengan stimulasi. Selanjutnya, siswa diharapkan untuk mengungkapkan ide-ide mereka berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

b. Proses kegiatan

Guru PAI membagi siswa menjadi kelompok pengarah dan membagikan tugas kepada masing-masing kelompok. Perwakilan

masing-masing kelompok kemudian diminta untuk menyampaikannya di depan kelas.

c. Penutup

Guru mengkaji serta merefleksi kinerja siswa selama proses pembelajaran saat ini. Guru memberi siswa sedikit kesempatan untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari sebelum mengajukan pertanyaan kepada kelas.

Selama proses pembelajaran PAI, siswa terlihat sangat antusias. Karena pengajar PAI selalu mengaitkan materi dengan pemahamannya, maka hampir semua mahasiswa menyenangi mata kuliah tersebut.

Refleksi dan ulasan di akhir konferensi sangat penting. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Febrianto (2016), “refleksi dan evaluasi pembelajaran merupakan langkah krusial yang harus dilakukan oleh pendidik untuk menentukan keefektifan dan hasil belajar siswa, berdasarkan temuan tersebut pendidik dapat melakukan penyesuaian terhadap proses pembelajaran”.

Oleh sebab itu, pada akhir setiap kelas, Guru PAI meninjau dan merefleksi untuk memastikan bahwa semua siswa memahami isinya. Hasil observasi, tes tertulis dan lisan kemudian dievaluasi oleh guru.

2. Hasil dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang

Hasil yang diperoleh oleh guru PAI dalam pendekatan *Contextual teaching and learning* sebagai berikut:

- a. Hasil nilai tugas dan ulangan harian yang dilakukan oleh guru PAI saat pembelajaran memperoleh hasil yang baik. Dengan mendapat rata-rata nilai 80 dan nilai ketuntasan secara keseluruhan adalah 78% dalam materi sholat. Hasil ini dapat dijadikan sebagai evaluasi hasil kognitif bahwa siswa sudah cukup baik dalam memahami materi yang telah disampaikan.
- b. Hasil praktik dari materi sholat menunjukkan siswa dapat melakukan tata cara berwudhu dengan benar serta bacaannya dimana siswa terlihat antusias berusaha melakukan dengan sempurna. Nilai yang di dapat rata-rata 75-80. Dengan demikian ranah psikomotorik yang di hasilkan dapat dilakukan dengan baik oleh peserta didik.
- c. Adab siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, menunjukkan siswa dapat mengikuti aturan yang telah di sepakati, jujur.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang

Dalam setiap jalannya proses pembelajaran, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat merupakan aspek yang tak terhindarkan. Demikian juga, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penerapan pendekatan kontekstual, terdapat upaya untuk mengembangkan keterampilan belajar PAI, yang meliputi :

a. SDM guru Pendidikan Agama Islam

Perlunya SDM guru PAI pada pendekatan kontekstual ini karena adanya SDM di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang dengan kemampuan dan penguasaan guru yang menggunakan pendekatan ini menjadi pembelajaran PAI menjadi pembelajaran yang efektif, maka secara tidak langsung siswa akan merasakan kenyamanan dalam belajar

b. Komunikasi atau interaksi yang baik

Komunikasi antar guru dan siswa, ataupun siswa dengan siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang merupakan faktor yang mempengaruhi dalam implementasi pendekatan kontekstual ini. Sebab kekompakan dan kerja sama siswa dalam karena komunikasi yang baik ini guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik, dan pembelajaran berjalan dengan baik pula.

c. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran

Pengimplementasian pendekatan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mengembangkan minat serta keterampilan belajar siswa.

D. Simpulan

Berikut kesimpulan penelitian yang dilaksanakan peneliti di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang :

1. Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang berjalan lancar. Dosen PAI selalu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa agar memudahkan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Berikut tindakan yang dilakukan guru PAI dalam menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI :

- a. Pembukaan

Guru menyajikan informasi untuk didiskusikan dan memberikan rangsangan, setelah itu siswa diminta mengungkapkan pemikirannya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.
 - b. Pelaksanaan

Guru PAI membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menugaskan masing-masing kelompok untuk memecahkan masalah. Kemudian perwakilan kelas dari masing-masing bagian diminta untuk memberikan presentasi.
 - c. Penutup

Pada titik ini, guru mengevaluasi dan merefleksikan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Para pengajar memberikan siswa kesempatan untuk merekap dan mengingat kembali materi yang telah mereka pelajari.
2. Hasil yang diperoleh oleh guru PAI dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:
 - a. Hasil nilai tugas dan ulangan harian yang dilakukan oleh guru PAI saat pembelajaran memperoleh hasil yang baik. Dengan mendapatkan rata-rata nilai 80 dan nilai ketuntasan secara keseluruhan adalah 78% dalam materi sholat.
 - b. Hasil praktik dari materi sholat menunjukkan siswa dapat melakukan tata cara berwudhu dengan benar serta bacaanya, kemudian dilanjutkan dengan gerakan sholat serta bacaanya dimana siswa terlihat antusias berusaha melakukan dengan sempurna. Nilai yang di dapat rata-rata 75-80.
 - c. Adab siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas menunjukkan siswa dapat mengikuti aturan yang telah di sepakati.
 3. Dalam upaya menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, terdapat beragam faktor yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat. Faktor-faktor ini mendukung penerapan strategi ini:
 - a. SDM guru Pendidikan Agama Islam
 - b. Komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran
 - c. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran

Daftar Rujukan

Ardiansyah, Arief. (2018). Pengembangan Media PowerPoint Berdasarkan Teori Kognitif untuk Mahasiswa. In Tahun (Vol. 3, Issue 1).

- Agnes Remi Rando. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dalam Implementasi Strategi Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pokok. (Vol. 1 Issue 1).
- Ari Khusnan Nasruddin. (2019). Penerapan Strategi Kontekstual Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. SKRIPSI. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Surabaya
- Azis, Rosmiaty. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Sibuku
- Febrianto, Dani. (2016) Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Las Lanjut di SMK prambanan. Tidak diterbitkan. Fakultas Teknik: Yogyakarta
- Hosnan. (2016). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Bogor: Ghalia Indonesia
- Meliawati, Eka. (2020). Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 4 Rama Pujon Kcamatan Raman Utara. SKRIPSI. Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Metro
- Muallimuna. (2017). Implementasi Pendekatan Contextual Taching and Learning dalam Pembelajaran Fiqih. (Vol. 3 Issue 1)
- Muslimah, Musthofa, I., Yahya, M. D., Musthan, Z., & Wahyuni, A. (2022). Desain Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 1149–1162. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2813>
- Hisyam, M. F. A. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. Penelitian Medan Agama, 10.
- Iklima Mailani. (2019). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Vol. Issue 1)
- Levudin. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Nur Eva Zakiyah, Yoni Sunaryo, Asep Amam. (2019). Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. (Vol. 4 Issue 2).
- Sanjaya, Wina. (2017). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana
- Sugiono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (26th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, I. R. (2020). Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. Pendidikan Dasar Islam, 2.
- Wahyuni, S., Febry, A. I. H., & Musthofa, I. (2021). Jurnal Pendidikan Islam. Penerapan Metode Learning Comunity Dalam Pembelajaran SKI, 1(maret), 151–162.